

### BAB III

#### PROFIL TIM NASYID SUMATERA SELATAN

##### A. Sejarah Nasyid Sumatera Selatan

Management tim nasyid (MGN) Sumatera selatan mengagas ide membentuk sebuah management pada tahun 1995. Berawal dari kegiatan IRMA, disalah satu masjid yang bernama nurul hikmah dikawasan Jl. Sukabagun II Ir. Masjid No. 87. Rt. 100. Kelurahan Suka jaya kota Palembang. Saat itu nama awal dari management ini adalah nurul hikmah, diambil dari nama masjid tersebut. Masjid ini adalah masjid tempat mereka latihan nasyid. Jumlah tim nasyid yang berada dibawah management ini berjumlah 263 tim namun yang aktif hanya 3% tim nasyid, nasyid dengan aliran melayu, k pop dan model Qasidah klasik, serta musik digital.

<sup>115</sup>

Pelopop pendiri management grup nasyid Sumatra Selatan ini adalah Abdi. Cikal bakal “MGN” berawal dari gagasan beliau. Disamping itu juga, terbentuknya “MGN” dikarenakan untuk mengakomodir grup Nasyid yang ada di Sumatra Selatan. Mereka menyalurkan hobi melalui kegiatan-kegiatan atau festival bahkan konser nasyid. Sehingga dapat memperkenalkan Nasyid pada masyarakat.<sup>116</sup>

Salah satu keberhasilan MGN pada tahun 1995, MGN berhasil membuat grup nasyid senandung hikmah menjadi buming di masyarakat. Dan ini merupakan keberhasilan yang cukup gemilang untuk memperkenalkan nasyid. Namun, seiring berjalannya waktu grup nasyid senandung hikmah mendirikan management sendiri, sehingga tim nasyid tersebut berubah management.

Melihat semakin berkembang minat pencinta musik maka semakin berkembang pula grup nasyid yang berada dibawah management grup Nasyid Sumsel ini, grup nasyid ini bukan hanya berasal dari kota Palembang, namun berasal dari kabupaten kota lainnya yang berada di Propinsi Sumatra selatan, antara

---

<sup>115</sup> Abdi, ketua management grup nasyid (MGN) SumSel, wawancara, 16 Februari 2016.

<sup>116</sup> *Ibid.*,

lain Lahat, Muara Enim, Empat Lawang, Prabumulih, Lubuk Linggau, dan sebagainya.

Namun grup nasyid yang berada di Sumsel cenderung tim nasyid yang bersifat “dadakan” dalam arti kata terbentuk ketika akan berlangsungnya *event* perlombaan nasyid. Dan hanya kurang lebih 3 % grup nasyid Sumsel yang konsisten. Hal ini dikarenakan terbentuknya grup nasyid hanya pada saat personil grup nasyid tersebut masih dalam lingkungan yang sama yaitu pada saat mereka duduk bangku sekolah dan kuliah, sehingga dengan berakhirnya masa sekolah mereka maka akan berakhir pula grup nasyid tersebut.<sup>117</sup>

Management grup nasyid (MGN) mengungkapkan bahwa seni nasyid tidak hanya sekedar hiburan, anamun ada unsure dakwah dalam nasyid itu sendiri. Karena dalam syair-syair yang mereka sampaikan, semuanya adalah pesan-pesan positif dan sarat akan nilai-nilai Islam. Menyampaikan pesan agama melalui nasyid akan lebih gampang diresapi. Menyampaikan pesan agama melalui nasyid juga tidak sembarang. Diturunkan oleh ketua management tim nasyid Sumsel bahwa ketika seorang munsyid telah berkeinginan untuk menyayikan nasyid, mereka selalu menjaga syariat agama Islam, baik itu cara berpakaian, bertutur bahasa, maupun tingkah laku mereka sehari-hari diantaranya seorang munsyid dibawah management grup nasyid Sumsel tidak merokok.<sup>118</sup>

Setiap syair yang dinyayikan hanya akan sampai ke hati pendengar apabila dinyayikan dengan dengan hati, maka sudah merupakan kewajiban bagi seorang munsyid untuk mengaplikasikan nasyid yang disampaikan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam perkembangannya nasyid semakin mendapat tempat dimasyarakat. Ini ditandai semakin bertambahnya grup nasyid dari tahun ke tahun dan yang banyak menggandrugi musik nasyid adalah generasi muda. Dari mulai kampus, sekolah, remaja masjid sampai dengan pesantren tidak ada yang tidak mengenal nasyid.

Bahkan nasyid bukan hanya dikenal dengan syairnya saja yang menyentuh keimanan, namun dikenal dengan aliran musiknya yang beraneka ragam, mulai

---

<sup>117</sup> *Ibid.*,

<sup>118</sup> *Ibid.*,

dari aliran musik melayu, k (Korean) pop, digital musik, dan juga musik klasik. Alat musik yang dimainkanpun beragama mulai dari alat musik tradisional (rebana) sampai dengan akapela (musik yang dimainkan dengan mulut dan tangan).

Aliran musik nasyid tidak hanya digemari oleh sekumpulan generasi muda yang khusus menyukai nasyid saja, namun disukai oleh generasi muda diluar pencinta nasyid seperti komunitas”*anak funk*”. Hal ini dituturkan oleh ketua MGN ketikan berlangsung konser musik nasyid yang dihadiri oleh semua komunitas generasi muda yang diadakan di gelanggang olah raga Jakabaring komunitas “*anak funk*” ikut “bergoyang” mendengarkan musik nasyid yang syairnya berisikan pesan dakwah dan beraliran musik K pop.<sup>119</sup>

## **B. Tim Nasyid *Hikmah***

### 1. Sejarah Terbentuknya Tim Nasyid *Hikmah*

Berawal dari kegiatan IRMA (Ikatan Remaja Masjid), ke empat personil HIKMAH menggagas ide membentuk tim nasyid pada tahun 1995. Kala itu nama awal dari group ini adalah NURUL HIKMAH, diambil dari nama masjid di kawasan jalan Darmapala bukit besar Palembang. Kemudian pada akhir tahun 1998 berganti nama menjadi SENANDUNG HIKMAH. Perjalanan karir musik Senandung Hikmah di tingkat nasional berawal ketika mengikuti ajang Festival Nasyid Indonesia (FNI) di INDOSIAR. Mewakili Sumatera Selatan khususnya Kota Palembang, tim ini berhasil mendapat peringkat ke- 3 nasional. Dan sempat mengeluarkan single bertajuk Adillah dalam album kompilasi sepuluh finalis FNI 2004. Diarransemen langsung Mas Opick “Tombo Ati”, single ini mendapatkan respon baik di kalangan pencinta nasyid yanah air..

Dipertengahan tahun 2006, Senandung Hikmah memproduksi Album perdana bertajuk Self Titled. Dan Alhamdulillah direspon positif oleh para penggemar musik di Palembang pada umumnya dan fansclub Senandung Hikmah yang tergabung dalam Senandung Hikmah Sedulur. Respon dan kritik

---

<sup>119</sup> *Ibid.*,

dari para pencinta inilah yang mampu menambah rasa percaya diri dan juga menjadikan sarana evaluasi untuk menjadi lebih baik.

Seiring berjalan waktu hingga saat ini Senandung Hikmah telah mengeluarkan album ke-6 yang bertajuk “Transformasi”. Pada album yang terbaru ini masing- masing personil membawakan lagu secara solo, perbedaan ini semata- mata ingin memberikan sebuah nuansa baru yang lebih fresh bagi para peminat musik. Sebagai informasi, bahwa Senandung Hikmah telah mengadakan Road Shownya ke 20 sekolah di area Sumatera Selatan, antara lain Palembang, Prabumulih, Lahat, Muara Enim, Lubuk Linggau, Pagar Alam, Baturaja, Banyuasin, Curup, Bengkulu selama beberapa tahun ini . Dan beberapa Album mendapatkan angka penjualan yang cukup baik , beberapa Album telah terdistribusi mencapai lebih dari 4500 keping setiap terbit atau di edarkan , satu karunia yang patut disyukuri.

Seiring berjalan waktu hingga pada awal tahun 2012 ini, Senandung Hikmah memproduksi album sholawat featuring tujuh ulama Kota Palembang dan merevitalisasi nama menjadi Nasyid HIKMAH. Album yang bertajuk Cahaya Terang Benderang ini merupakan album ke- 7 (Tujuh) dengan branded nama yang baru. Nasyid HIKMAH, yang nama ini kami kukuhkan seiring kami meluncurkan album khusus Untuk Event PUIC (international) yang diselenggarakan di Palembang beberapa waktu silam.<sup>120</sup>

## 2. Pengalaman Tampil

Tim nasyid Hikmah merupakan tim nasyid dari Sumatera Selatan yang telah buming baik tingkat Nasional tingkat daerah di Sumatera Selatan. Pada tahun 2001 memulai dengan konser damai bersama di GOR Palembang, dilanjutkan kembali pada tahun berikutnya dilanjutkan dengan konser dunia melayu dunia Islam bersama dengan artis Malaka dari Negara Malaysia. Dan di tahun yang sama tim nasyid Hikmah mendapatkan kesempatan tampil bareng dengan raja dangdud Indonesia yaitu Rhoma Irama dalam acara tabligh akbar di IAIN Raden Fatah Palembang.

---

<sup>120</sup> Awan Albana, Head Manager Hikmah, *wawancara*, 16 Maret 2016

Pada tahun 2003 Hikmah mendapatkan kehormatan untuk tampil bersama tim Nasyid Snada yang merupakan tim nasyid dari Jakarta dan juga tim nasyid Brother dari Malaysia di Taman Mini Indonesia Indah. Kemudian di tahun yang sama tim nasyid ini tampil kembali di Palembang dengan mantan roker Indonesia Gito Rolis dan hari Mukti.

Di tahun berikutnya yaitu tahun 2004 mengikuti konser Festival Nasyid di salah satu stasiun TV swasta. Dan pada tahun yang sama juga tim nasyid ini memperoleh kesempatan tampil satu panggung dengan grup musik Sheila on seven di studio tanah air Jakarta

Pada tahun 2005 bertepatan dengan bulan muharram kembali hikmah tampil dengan band ibu kota yaitu GIGI, Opick, dan Dedi Mizwar di Jakarta, serta konser bersama Haddad Alwi Sulis di GOR Palembang Sumatera Selatan. Masih di kota yang sama, di tahun 2006 tim nasyid hikmah tampil dalam festival bedug bersama serius band, pas band. Pada moment yang berbeda yaitu konser dalam damai, tim nasyid ini tampil bersama AA Gym yang disiarkan oleh stasiun Tv surya citra televise di Benteng Kuto Besak Palembang.

Seiring dengan berjalanya waktu tim nasyid Hikmah semakin sering mengisi acara-acara yang berkelas Nasional diantaranya, tahun 2007 tampil pada acara perpisahan jemaah haji dan umroh di hotel Mekkah, tampil bareng bersama Ustad Jefri AlBukhari, Ustad Ahmad AlHabsy, Ustad Arifin Ilham. Tahun 2006 sampai dengan tahun 2012 road show di beberapa sekolah di Sumatera Selatan, diantaranya Palembang, Prabumulih, Lahat, Muara Enim, Lubuk Linggau, Pagar Alam, Baturaja, Banyuasin, Curup, Bengkulu, Bangka Belitung, Lampung, Jakarta, dan Surabaya pada *event* ramadhan bersama salah *provider* kartu perdana. Di tahun yang sama tim nasyid ini menjadi bintang tamu dalam acara malam ramah tamah *event* 7<sup>th</sup> PUIC converence di Palembang.

Tahun 2013 Hikmah *perform* pada musyawarah Nasional Jaringan sekolah Islam terpadu seluruh Indonesia , Hikmah live in concert, dan *performance* MNC Tv di Palembang. Di tahun 2014 tim nasyid Hikmah tampil pada *event*

Internasional yaitu pada Musabaqoh Tilawatil Qur'an (MTQ) Internasional di Sumatera Selatan, dan ditahun yang sama *performance* kembali pada rapat kerja daerah dan rapat kerja Nasional Badan Amil Zakat Nasional di Jakarta.

Selain tampil dalam acara di atas, ada beberapa perusahaan negara dan swasta juga telah menghadirkan nasyid *hikmah* sebagai pengisi acara *event* Ramadhan dan Kegiatan Islami, baik di dalam kota maupun di luar kota dan Propinsi. Antara lain : BAZNAS, KEMENAG RI, Pemerintah Propinsi Sumatera Selatan, PEMDA Kota Palembang, BP MIGAS, Perusahaan Gas Negara, PTBA, PLN Tanjung Enim, PERTAMINA, PT. MEDCO, PT. INDOSAT, XL, TELKOMSEL, BAZNAS Sumatera Selatan, PTPN VII, PT. PUSRI<sup>121</sup>

### 3. Personil Tim Nasyid *Hikmah*

Adapun tim nasyid *hikmah* terdiri dari empat orang personil dan juga tiga manager dalam tim. Keempat personil tersebut diantaranya Edi Purnomo yang sering dipanggil Div merupakan seorang pengiat Nasyid Sumatera Selatan kelahiran Palembang tanggal 6 Maret 1979. Personil Hikmah yang memiliki moto hidup "*Berupaya menjadi lebih baik*" telah menciptakan karya lagu yang berjudul *Jasa Ibu* (Album Risalah Ukhuwah), *Sayang Muda Muda* disayang, *Senandung Hikmah On The Air*, *Gelora Sriwijaya* (Pocket Album Accapela), *Palembang Kota Kita*, *Ketika* (Album Transformasi).

Personil nasyid hikmah kedua bernama Usep Teisnajaya atau akrab disapa Usep lahir di Palembang pada tanggal 21 Februari 1981. Usep memiliki moto dalam hidupnya yaitu "*Islam Is The Solution*" dan telah menciptakan lagu yang berjudul *Buah Hati* (Album Risalah Ukhuwah). Personil berikutnya bernama Abdillah Husein Musawwa merupakan pria keturunan Arab lahir di Palembang pada 21 september 1978. Abdillah Husein Musawwah memiliki moto "*Man Jadda Wa jada*" dan telah banyak berperan dalam menciptakan yang populer di pendengar musik religi yaitu berjudul *Adillah* (Album Kompilasi FNI Indosiar), *Zapin Sholawat*, *Kidung Kasih*, *Indahnya Kedamaian*, *Hari Kemenangan* (Album Self Titled), *Halal Haram*, *Love You*,

---

<sup>121</sup> *Ibid.*

Medley Sholawat, Pantun dan Pujian (Album Risalah Ukhuwah), Everybody, Zapin Persahabatan (Pocket Album Accapela), Cahaya Ilmu (VCD 1998-2010), Rapuh (Album Transformasi).

Personil tim nasyid hikmah yang terakhir adalah Masyhuri akrab di panggil Mas. Mas ini merupakan kelahiran Palembang tanggal 21 Juli 1980 bermoto hidup “*Kenalilah Allah niscaya kita tahu siapa kita*” dan telah menciptakan lagu Doa Bahagia, Assalamualaikum (Album Self Titled), Keagungan Alquran, Ighfirlana (Album Risalah Ukhuwah), Bangunlah Jiwanya, Maulay (Pocket Album Accapela), My Sholawat (Album Transformasi)

Personil di ini tentunya tidak akan sukses tanpa peran orang yang berada di belakang layar, yaitu para *manager*. Manager tersebut terdiri dari tiga orang yaitu Awan Albana (Head Manager), Hendra Praja (Manager Road Show), Zairul Asbi (Sound Manager).<sup>122</sup>

#### 4. Album Tim Nasyid *Hikmah*

Produksi album nasyid hikmah dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2015 yaitu Album dua dekade “the hikmah journey”, Album sholawat cahaya terang benderang, Album transformasi, Album vcd video hits 1998- 2010, Pocket album accapela, Album repackadge mp3 senandung hikmah, Album risalah ukhuwah, Album self titled senandung hikmah, Album kompilasi finalis festival nasyid di indosiar<sup>123</sup>

### C. Tim Nasyid Pro

#### 1. Sejarah terbentuknya *Nasyid Pro*

*Nasyid Pro* merupakan wadah dari pencinta musik Islami yang terbentuk dari seorang pengagas yang kreatif dan sekarang ini menjadi produser dari *Nasyid Pro* ini yaitu Iwan Setiawan atau akrab disapa Bang Awan. Bang Awan yang merupakan salah seorang dari pengiat nasyid Sumatera Selatan, setelah beliau sukses menjadi pengerak tim nasyid *Hikmah*, lalu beliau mendirikan *Nasyid Pro*. Bang Awan mengatakan bahwa *Nasyid Pro* berawal

---

<sup>122</sup> *Ibid.*

<sup>123</sup> *Ibid.*

dari Komunitas Nasyid Baitul Munsyid yang memiliki kreatifitas yang gemilang , namun meraka sulit untuk membumikan hasil kreasi mereka oleh sebab itu dibentuklah *Nasyid Pro* ini.<sup>124</sup>

Saat penulis mengadakan penelitian di *base camp* nasyid pro yang beralamat di Jln. Letjen Alamsyah RPN (Musi 2) no.51 RT 05 RW 06 Kelurahan Bukit Baru Kecamatan Iir Barat I Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan, peneliti merasakan suasana keakraban yang begitu kuat, rasa persaudaraan yang begitu melekat dari semua personil. Mereka tidak melihat latar belakang dari setiap personil, namun yang dilihat dari visi untuk selalu mendakwakan Islam.

*Nasyid Pro* mengandeng Komunitas nasyid baitul munsyid ini tidak menutup diri dari tim nasyid yang lainnya, namun berdasarkan keterangan Bangawan ada beberapa prinsip yang menjadi pegangan utama mereka yaitu saling menjaga solidaritas tim nasyid.

Tim *Nasyid Pro* selain memiliki suara yang merdu dan arah sement musik yang membangkitkan semangat mereka pun memiliki kreatifitas seni yang lain selain dari menyayi. Kreatifitasseni yang ada tersebut yaitu mereka membuat kaligrafi dari kulit (cangkang) telur yang menghasikan karya seni yang bernilai tinggi dan berdaya jual yang cukup tinggi juga. Selain itu mereka memiliki usaha konveksi, percetakan, dan *event organizer* dan *wedding organizer* (WO) yang dikelola sendiri.

Personil tim *Nasyid Pro* pada saat ada bersetatus sebagai mahasiswa aktif dan alumni dari perguruan tinggi yang berada di Sumatera Selatan, baik itu universitas swasta ataupun negeri. Sifat dan gaya yang berbeda membuat tim *Nasyid Pro* kaya kreatifitas seni. Walaupun gaya mereka berbeda dengan tim nasyid lainnya, namun dakwah dalam Islam menjadi tujuan utama mereka.

## 2. Pengalaman Tampil

*Nasyid pro* yang merupak tim nasyid yang berada di Sumatera Selatan telah tampil di beberapa *event* di Sumatera Selatan. Namun berdasarkan keterangan yang telah dihimpun, hal yang paling berkesan dalam penampilan

---

<sup>124</sup> Iwan Setiawan, Producer Nasyid Pro, *wawancara awal*, 16 Maret 2016.

tim nasyid *pro* sebagaimana yang diutarakan oleh salah satu personil nasyid *pro* yaitu pada tahun 2016 pada Naseed in concert di Palembang Indah Malla dan *One Indonesia Tour* (bersama Maher Zain) di *ball room* salah satu hotel di kota Palembang pada tanggal 19 Agustus 2016.

### 3. Personil Tim Nasyid *Pro*

Tim Nasyid *pro* berjalan dengan keempat orang personil yang giat dalam menyuarakan dakwah melalui seni. Diantara keempat personil tersebut bernama Kemas Yusuf yang merupakan seorang munsyid asli kelahiran Palembang pada tanggal 17 Januari 1990. Kemas Yusuf beralamat di Jl. Sawahan no 43 Kertapati Kecamatan SU I kota Palembang.

Munsyid yang aktif di nasyid *pro* berikutnya yaitu Muhammad Miftah lahir di kota Palembang pada tanggal 16 Agustus 1989 beralamat di Jl. Pipa Lr Sepakat Jaya No 442 Kecamatan Sukarami kota Palembang, selain aktif sebagai seorang munsyid Muhammad Miftah juga aktif di organisasi kampus lainnya.

Personil nasyid *pro* berikutnya adalah Adi Wahid yang merupakan mahasiswa aktif pada Universitas Muhammadiyah Palembang kelahiran Prabumulih tepatnya tanggal 28 Maret 1990. Pada saat ini Adi tinggal di Jl. Inspektur Marzuki no 344 Kelurahan lorok pakjo Kecamatan IB I Kota Palembang.

Personil nasyid *pro* yang keempat adalah seorang munsyid asal Palembang yang bernama Dayat. Dayat lahir di Palembang tanggal 14 September 1992 dan beralamat Jl. Bambang Utoyo Lr. Rama kasih 1 No 1432 Kecamatan IT II kota Palembang.

Personil yang baik tentunya ada tim yang mendukung untuk mereka tampil optimal, berdasarkan dokumen notepad yang didapat peneliti dari Bang Awan mereka yang aktif dalam tim ini yaitu M. Hamdani, AMKep, SKM, M. Kes (Biomed) (Executive Producer), Iwan Setiawan (Producer), Muhammad Uzair Rafsanjani (Assistant Producer), Dhion Fanditya Heliawan Studio, Aji

Leksono, Mashuri ZUQ Studio (Sound Engineer), AgoengCZ (Art&Photography).<sup>125</sup>

#### 4. Karya Tim *Nasyid Pro*

Berdasarkan keterangan dari produser *Nasyid Pro*, bahwa pada saat ini karya yang di rilis yaitu baru satu album yang bertajuk “Kekasih Allah” dan masih ada karya yang pada saat ini dalam proses perilisan.<sup>126</sup>

### D. Tim *Nasyid Inspirasi*

#### 1. Sejarah berdirinya tim nasyid *Inspirasi*

Tim nasyid *Inspirasi* mengagas ide membentuk sebuah tim nasyid tahun 1994, sehingga masyarakat masyarakat Palembang tidak asing lagi dengan tim nasyid ini. Tim nasyid yang memiliki *base camp* di Jl Srijaya Negara No 195 Kampus Unsri Bukit Besar Palembang ini telah memiliki banyak pendengar setia.<sup>127</sup>

Pelopor pendirian tim nasyid ini adalah Eka Erfani yang merupakan pendiri awal dari tim nasyid ispirasi dan sekarang telah berkecimpung dalam dunia politik sebagai anggota dewan perwakilan rakyat daerah kota Palembang.<sup>128</sup>

Melihat perkembang dakwah dari waktu-kewaktu yang semakin luas tim nasyid yang terdiri dari enam personil yang tetap eksis yaitu Habid, Salman, Adi, Rian, Kgs Yusuf dan Anriko melakukan dakwahnya dengan memperdengarkan album mereka yang bertajuk “Muara Cinta” melalui radio di Palembang<sup>129</sup>

Berdasarkan keterangan manager tim nasyid *Inspirasi* yaitu Eka Erfanie yang telah penulis kutip dari surat kabar online Sriwijaya post tanggal 20 Agustus 2009 bahwa tim Nasyid ini pada tahun 1430 H/ 2009 telah *launching* album perdana “Kalau tidak ada arah melintang, pertengahan bulan Ramadhan 1430 H ini,

---

<sup>125</sup> Dokumen, *Notepad*.

<sup>126</sup> *Ibid.*, wawancara, 5 Maret 2016.

<sup>127</sup> <http://palembang.tribunnews.com/20/08/2009/nasyid-isnpirasi-luncurkan-album-muara-cinta>

<sup>128</sup> *Wawancara*, Salman alfarizi 22 Juni 2016

<sup>129</sup> *Ibid.*,

grup nasyid Inspirasi Palembang, bakal menelorkan album perdana bertajuk Muara Cinta.”<sup>130</sup>

## 2. Pengalaman Tampil

Tim nasyid *Ispirasi* ini selain sering tampil dalam acara resepsi pernikahan mereka juga tampil dalam berbagai acara, namun acara yang paling diingat berdasarkan wawancara dengan salah satu personil tim nasyid *Ispirasi* adalah pada tahun 2014 pada saat mengisi acara buka puasa bersama pimpinan dan staf PT. Bukit Asam.

Pada tahun berikutnya tahun 2015 tim nasyid *inspirasi* tampil di tengah-tengah keluarga besar PT. Pupuk Sriwidjaja. Ketika telah selesai tampil di PT. Pusri ada tawaran dari pihak PUI untuk tampil di Griya Agung Sumatera Selatan, dan ini merupakan penampilan yang sangat berkesan bagi tim nasyid *inspirasi*.<sup>131</sup>

## 3. Personil Tim Nasyid *Ispirasi*

Personil yang eksis dalam tim nasyid ini terdiri dari enam orang yaitu pertama Nashirudin Sayyaf merupakan seorang munsyid kelahiran Semarang tanggal 11 Juli 1994, Nashirudin yang memiliki moto hidup” merupakan alumnus dari SDN 230 Palembang, SMPIT Raudatul Ulum, SMAN 6 Palembang.

Adapun personil tim nasyid *inspirasi* yang kedua adalah Kgs. M. Yusuf, munsyid kelahiran Palembang ini merupakan alumnus dari MI Ittihadiyah, MTSN 1 Palembang, MAN 3 Palembang, IAIN Raden Fatah Palembang dan memiliki moto “*Selalu ikhlas dan sabar*”. Pria kelahiran 7 april 1983 adalah salah satu dari pelopor terbentuknya nasyid *inspirasi*.

Tim nasyid berikutnya adalah Sayyid Habiburrahman, Munsyid kelahiran Palembang ini merupakan seorang munsyid yang aktif mengajar di salah satu sekolah negeri di kota Palembang lahir pada tanggal 17 April 1985. Dan Habib sapaan yang sering diucapkan kepada beliau merupakan alumnus SD

---

<sup>130</sup> *Ibid.*,

<sup>131</sup> *Wawancara*, Salman alfarizi 22 Juni 2016

Muhammadiyah 6 Palembang, MTS As Salam, MA As salam, IAIN Raden Fatah Palembang.

Munsiyid selanjutnya yang merupakan personil *Inspirasi yaitu* Ryan Hidayat lahir di Palembang tanggal 20 maret 1986, memiliki moto hidup “*Do the best*” dan merupakan alumnus SDN 236 Palembang, SMPN 14 Palembang, SMAN 14 Palembang, Universitas Sriwijaya

Selanjutnya sorang munsiyid asli keturunan Palembang yaitu Kgs. Chaidir lahir pada tanggal 3 November 1983, dan bermoto dalam hidup “*Isy kariman au mud syahidan*”. Chadir adalah alumnus SDN 230 Palembang, MTS Raudatul Ulum, MAK Raudatul Ulum, IAIN Raden Fatah Palembang.

Munsiyid berikutnya yang selalu tersenyum saat tampil yaitu Salman Alfarisi lahir di Sukaraja tanggal 15 September 1985 dan alumnus SDN 230 Palembang, MTS Raudatul Ulum, MAK Raudatul Ulum, IAIN Raden Fatah Palembang<sup>132</sup>

#### 4. Karya Tim Nasyid *Inspirasi*

Berdasarkan keterangan dari manager *Inspirasi*, bahwa pada saat ini karya yang telah publikasikan baru satu album yang bertajuk “Muara Cinta” dan masih ada karya yang pada saat ini dalam proses perilisan.<sup>133</sup>

### **E. Tim Nasyid *Kafilah***

#### 1. Sejarah berdirinya Tim Nasyid *Kafilah*

*Kafilah* Adalah sebuah tim nasyid yang berdiri berdasarkan kesadaran akan perlunya Komitmen, Profesionalisme, dan Integritas dalam mengemban dakwah melalui jalur Nasyid. Berdiri pada tanggal 14 Januari 2012 di Masjid Daarul Muttaqin IAIN Raden Fatah Palembang. Ide awal didirikan nya tim ini di pelopori oleh Kang Ahmad (Eks. Lead Vocal Nasuha, 2004-2011), kemudian ide dan konsep itu mulai disharekan ke beberapa munsiyid yang

---

<sup>132</sup> Wawancara, Salman alfarizi 22 Juni 2016

<sup>133</sup> Wawancara, Salman alfarisi 5 Maret 2016.

telah memiliki cukup pengalaman, komitmen dan skill di dunia Nasyid, yang tidak memiliki ikatan menejemen dengan tim lain.<sup>134</sup>

Dengan waktu yang cukup singkat para Munsyid ini bersepakat, lalu mengadakan pertemuan perdana dan berikrar untuk berjuang bersama, membumikan kalimah Allah melalui Nasyid dalam sebuah tim yang di beri nama "*Kafilah*". Hal ini terinspirasi dari istilah zaman Rasulullah dan para sahabat, jika Rasulullah mengutus seseorang atau rombongan maka disebut "*Kafilah*". Dan *Kafilah itu sendiri* dapat di maknai sekelompok orang yang membawa sebuah misi, rela menempuh perjalanan, rintangan, demi menyampaikan misi atau amanah yang diembanya.<sup>135</sup>

## 2. Pengalaman Tampil

Tim nasyid *Kafilah* ini selain sering tampil dalam acara resepsi pernikahan khitan, syukuran mereka juga tampil dalam berbagai acara, antara lain sebagai berikut:

Pada tahun 2014 tampil di perseroan terbatas pupuk sriwidjaja dalam acara halal bihalal karyawan perusahaan tersebut. Tahun 2016 merupaka tahun yang puncak bagi tim nasyid *Kafilah* dikarenakan sering tampil pada acara-acara di perusahaan yang ada di kota Palembang di antaranya pada acara Isra Miraj di PT. Pengadaian, acara buka bersama di PT. Pelindo dan Bank Indonesia Sumatera Selatan.

## 3. Personil Tim Nasyid *Kafilah*

Adapun tim nasyid *Kafila* terdiri dari empat orang personil dan juga satu orang manager dalam tim. Dan biodata keempat personil tersebut adalah sebagai berikut:

Kang Ahmad merupakan Lead Vocal Nasyid Nasuha tahun 2004-2011, merupakan alumnus SMAN 7 angkatan tahun 2007, dan merupakn Alumnus IAIN Raden Fatah tahun 2010.

Taufiqurrahman merupakan binaan Kang Ujo munsyid "Tashiru" semasa di Bandung, dan merupakan alumnus pondok pesantren Raudhatul Ulum

---

<sup>134</sup> <http://kafilahnasyid.blogspot.co.id/p/profil.html>

<sup>135</sup> *Ibid.*,

Sakatiga Sumatera selatan , serta merupakan alumnus IAIN Raden Fatah angkatan tahun 2011. Berikutnya Gerry adalah seorang munsyid dari Lubuk Linggau, dan merupakan alumnus Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi 2011.

Personil nasyid *kafilah* berikutnya adalah salah seorang yang telah lama berkecimpung dalam seni Nasyid dikarenakan beliau merupakan mantan bassis nasyid D' Afwan, personil *Kafilah* ini adalah alumnus SMAN 6, dan Deby juga mahasiswa Universitas Sriwijaya angkatan tahun 2011.<sup>136</sup>

#### 4. Karya Tim Nasyid *Kafilah*

Berdasarkan wawancara yang penulis himpun melalui media sosial what shapp dari manager *Kafilah*, bahwa pada saat ini tim Nasyid *Kafila* belum memiliki album namun telah menciptakan dua lagu yang telah di publikasikan pada masyarakat.<sup>137</sup>

### F. Tim Nasyid *Nahwan*

#### 1. Sejarah berdirinya Tim Nasyid Nahwan

Nasyid *nahwan* merupakan wadah dari pencinta musik Islami yang terbentuk dari seorang pengagas yang kreatif dan sekarang ini menjadi personil dari *nahwan* ini yaitu M. Arif dan dikenal dengan panggilan mamas. M. Arif yang merupakan salah seorang dari mahasiswa IAIN Raden Fatah Palembang dan pengiat nasyid Sumatera Selatan, berawal dari hobi menyanyi M. Arif mendirikan UKMK MMKR (mahasiswa musik kampus religi) di IAIN Raden Fatah.<sup>138</sup>

Saat penulis mengadakan penelitian di *grand base camp* nasyid *nahwan* yang beralamat di Jln. Zainal Abidin Fikri Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan, peneliti merasakan suasana keakraban yang begitu kuat, rasa persaudaraan yang begitu melekat dari semua personil. Mereka tidak melihat latar belakang dari setiap personil, namun yang dilihat dari visi untuk selalu mendakwakan Islam.

---

<sup>136</sup> *Ibid.*,

<sup>137</sup> *Wawancara*, Muhammad, Manager tim Nasyid *Kafilah*, 20 Juni 2016

<sup>138</sup> *Wawancara*, Rani Irka Kusuma Gumay, 1 Juli 2016

Nasyid *Nahwan* yang bermoto “*Syiar melalui syair*” mencoba untuk mendakwakan Islam dengan syair-syair lagu religi, yang di harapkan dengan lagu religi ini dapat menjadikan pendengar selalu dekat dengan Islam itu sendiri.

Personil tim *Nasyid Nahwan* pada saat ada berstatus sebagai mahasiswa aktif dan alumni dari perguruan tinggi yang berada di Sumatera Selatan, baik itu universitas swasta ataupun negeri. Sifat dan gaya yang berbeda membuat tim *Nahwan* kaya kreatifitas seni. Walaupun gaya mereka berbeda dengan tim nasyid lainnya, namun dakwah dalam Islam menjadi tujuan utama mereka.

## 2. Pengalaman Tampil

Tim nasyid *Nahwan* ini selain sering tampil dalam acara resepsi pernikahan khitan, syukuran mereka juga tampil dalam berbagai acara, antara lain sebagai berikut pada tanggal bulan juli tahun 2016 merupakan penampilan yang cukup padat bagi tim nasyid ini, mulai dari acara halal bihalal Dewan Perwakilan Daerah Partai Keadilan Sejahtera, halal bihalal ikatan apoteker Indonesia (IAI), halal bihalal PT. Bank Central Asia (BCA) Palembang. Dan special performance *nahwan* di Palembang Icon Mall, serta yang terakhir siaran di radio sanora Palembang.

## 3. Personil Tim Nasyid *Nahwan*

Adapun tim nasyid *Nahwan* terdiri dari empat orang personil dan juga satu orang manager dalam tim. Dan biodata keempat personil tersebut adalah sebagai berikut:

Pertama adalah Muhammad Arifin merupakan salah seorang perintis dari tim nasyid *Nahwan* lahir di kota Lahat. M. Arifin atau yang akrab di sapa mamas merupakan mahasiswa aktif di UIN Raden fatah Palembang dan beralamat di Jl. Rawa Jaya 2 No 43 Kota Palembang.

Personil kedua dari *nahwan* adalah Royhan lahir di kota Pagar Alam tanggal 13 Februari 1986 dan pada saat ini Royhan beralamat di Jl. KH Bastari no 443 Kota Palembang.

Adapu personil ketiga dari tim nasyid ini yaitu Yudo Wahyudo, Yudo merupakan seorang munsyid yang lahir di OKI tanggal 30 Mei 1988 dan saat

ini beralamat Jl. serasan Sekundang No 443 Kel 8 ilir Kec IT II Kota Palembang.

Munsiyid keempat dari tim nasyid *nahwan* ini adalah Muksin Toha, Toha sapaan yang akrab untuk panggilan beliau. Toha lahir di Kota Bengkulu tanggal 3 April 1985 dan beralamat di Jl. S.Suprpto No 1123 Kel Sukabagun Kec Sukarami Kota Palembang.

Terakhir munsiyid yang baru bergabung dengan tim nasyid *nahwan* berikutnya merupakan putra daerah kota lahat yaitu Muhammad Rio Gumay. Rio merupakan kelahiran Kota lahat tanggal 5 Mei 1990, dan beralamat di Jl. Kapten Sayyidina Rt 8 Rw 4 Talang Jawa Utara Lahat

Selain kelima personil, tim nasyid *nahwan* juga didukung oleh seorang manager yang aktif dalam mempromosikan tim nasayid ini yaitu M. Ikhsan yang beralamat di Jl. Angkatan 66. No 39 kota Palembang. Manager tim Nasyid ini selalu mengatur jadwal *performace* setiap kali tampil di panggung musik religi di Sumatera Selatan. Selain itu tim Nasyid nahwan juga dibantu oleh seorang sekretaris yang pada saat ini bekerja sebagai seorang pendidik di kota Lahat yaitu Rani Irka Kusuma Gumay.

#### 4. Karya Tim Nasyid *Nahwan*

Berdasarkan wawancara yang penulis himpun melalui media sosial dari manager *Nahwan*, bahwa pada saat ini tim Nasyid *Nahwan* belum memiliki album namun telah menciptakan dua lagu yang telah di publikasikan pada masyarakat.

### G. Tim Nasyid *NH Brother*

#### 1. Sejarah berdirinya Tim Nasyid *NH Brother*

*NH Brother* Adalah sebuah tim nasyid yang berdiri berdasarkan atas hobi yang sama akan seni suara. Berdiri pada tanggal 1998 berawal dari pesanteren Raudatul Ulum Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. Ide awal didirikannya tim ini di pelopori oleh Mulyadi Fikri, berawala dari kesamaan hobi akan seni suara tim nasyid *NH Brother* yang merupakan tim nasyid yang anggota timnya adalah saudara, membentuk nasyid sebagai panggilan dakwah sesuai dengan

arti dari *NH Brother* sendiri. Huruf *N* pada nama grup nasyid ini artinya *Nida'* yang bermakna seruan atau panggilan, dan huruf *H* berarti *Haqq* yang berarti kebenaran sedangkan makna kata *brother* berasal dari bahasa Inggris yang berarti saudara. Jika diartikan secara kata *NH Brother* adalah grup nasyid yang mengajak pada panggilan kebenaran yang telah dilantunkan oleh tim nasyidnya yang merupakan saudara.<sup>139</sup>

Tim nasyid *NH Brother* ini awal mula berdirinya merupakan tim nasyid yang menggunakan alat musik perkusi atau *rebana* (alat musik Sumatera Selatan), seiring perkembangan zaman tim nasyid ini menggunakan alat musik mines one. Adapun tim nasyid ini *NH Brother* ini telah melakukan tur musik di Kabupaten Pagar Alam, Kabupaten Musi Banyuasin, Kabupaten Lahat, Kabupaten Banyuasin dan hampir semua kabupaten di propinsi Sumatera Selatan.<sup>140</sup>

*NH Brother* merupakan tim nasyid yang sering muncul di TV lokal yaitu TVRI Sumatera Selatan, dan tim Nasyid ini telah menandatangani kontrak selama tiga tahun samapai dengan sekarang dengan pihak managemen TVRI sumatera Selatan untuk acara lagu religi yang ditayangkan setiap hari jum'at sore. Dan pada saat ini sekretariat *NH Brother* beralamat di Jl. Malaka. Kelurahan 8 Ilir Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang<sup>141</sup>

## 2. Pengalaman Tampil

Tim nasyid *NH Brother* ini selain sering tampil dalam acara resepsi pernikahan khitan, syukuran mereka juga tampil dalam berbagai acara, antara lain sebagai berikut. Di tahun 2007 *NH Brother* tampil di PT. Pusri dalam rangka halal bihalal karyawan PT. Pusri. Di tahun 2008 tim nasyid ini juga tampil kembali pada acara yang sama di PT. Tel Sumatera Selatan.

Tahun 2014 merupakan tahun keemasan bagi *NH Brother*, karena pada tahun ini sampai dengan sekarang stasiun televis Republik Indonesia (TVRI) telah mengadakan kesepakatan untuk mengontrak tim nasyid ini dalam salah

---

<sup>139</sup> Wawancara, Armidi Tim nasyid *NH Brother* 12 Juli 2016

<sup>140</sup> *Ibid.*,

<sup>141</sup> *Ibid.*,

satu acara yang disiarkan oleh stasiun TV ini. Dan di tahun yang sama juga *NH Brother* tampil pada acara acara seminar parenting yang disponsori oleh PT. Bank Mandiri, Tbk.

Tahun 2016 grup nasyid ini tampil pada ulang tahun Bank Negara Indonesia (BNI) syariah cabang Palembang. Kesempatan tampil ini membuat tim nasyid *NH Brother* semakin dikenal oleh pencinta nasyid di Sumatera Selatan.

### 3. Personil Tim Nasyid *NH Brother*

Adapun tim nasyid *NH Brother* terdiri dari empat orang personil dan juga satu orang manager dalam tim. Dan biodata keempat personil tersebut adalah sebagai berikut:

Munsiyid pertama yang merupakan seorang guru ini adalah Fajriansyah Bahri lahir di Desa Saka tiga Kabupaten Ogan Ilir pada tanggal 17 September 1986 dan beralamat Desa Saka tiga Kabupaten Ogan Ilir Profinsi Sumatera Selatan.

Munsiyid berikutnya yang merupakan alumnus dari IAIN Raden Fatah Palembang ini yaitu Armidi lahir pada tanggal 24 November 1984 di Desa Saka Tiga Ogan Ilir dan sekarang ini beralamat yang sama denga kelahiranya.

Munsiyid ketiga dari tim nasyid ini adalah Iyahul Haq Reswari lahir tanggal 15 Maret 1988 di Desa Saka Tiga Ogan Ilir. Pada saat ini Haq beralamat di Desa Saka tiga Ogan Ilir Profinsi Sumatera Selatan

Selanjutnya munsiyid terakhir yang ada di tim nasyid ini dan merupakan percentus pertama *NH Brother* adalah Mulyadi Fiqri lahir pada tanggal 16 September 1982 di Desa Saka Tiga Ogan Ilir dan sekarang ini beralamat di Desa Saka tiga Ogan Ilir Profinsi Sumatera Selatan.

### 4. Karya Tim Nasyid *NH Brother*

Berdasarkan wawancara yang penulis himpun dari personil *NH Brother* bahwa pada saat ini tim Nasyid *NH Brother* telah memiliki dua

album yaitu *Kebangkitan* dan *Labuhan cinta* yang telah di publikasikan pada masyarakat<sup>142</sup>.

---

<sup>142</sup> *Ibid.*,